



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 6594-6606

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Sistem Tata Surya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI SD

Glori Kinanthi<sup>1✉</sup>, Adi Winanto<sup>2</sup>

Universitas Kristen Satya Wacana

Email: [glorikinanthi@gmail.com](mailto:glorikinanthi@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa buku pop-up dalam pembelajaran materi sistem tata surya untuk siswa kelas VI SD, mengetahui kevalidan media pembelajaran, dan mengetahui tingkat keefektifan media pembelajaran *pop up book* dengan materi tata surya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode pengembangan yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan melibatkan tahap perencanaan, pengembangan, evaluasi, dan revisi. Pengumpulan data dilakukan melalui pretest sebelum penggunaan media, pemberian materi menggunakan media buku pop-up, dan posttest setelah penggunaan media. Hasil validasi dari ahli materi mendapatkan skor 100% sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi. Serta hasil validasi ahli media pembelajaran memperoleh skor 95% sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil uji N-Gain mendapatkan skor rata-rata 68,24% sehingga termasuk dalam kategori efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* dari hasil belajar siswa kelas 6 SD Negeri Gondang 7. Sehingga media pembelajaran *pop up book* dengan materi tata surya terbukti valid dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 6 SD Negeri Gondang 7.

Kata Kunci : *Pengembangan, media pop up, tata surya*

## Abstract

This research aims to develop learning media in the form of pop-up books in learning solar system material for sixth grade elementary school students, determine the validity of the learning media, and determine the level of effectiveness of the learning media pop up book with solar system material to improve student learning outcomes. The development method used is Research and Development (R&D) involving planning, development, evaluation and revision stages. Data collection was carried out through a pretest before using the media, providing material using pop-up book media, and a posttest after using the media. The validation results from material experts got a score of 100% so it is included in the very high category. And the validation results from learning media experts obtained a score of 95% so it is included in the very high category. The N-Gain test results obtained an average score of 68.24% so it is included in the effective category. So it can be concluded that there is a significant difference between the results pretest and posttest from the learning outcomes of grade 6 students at SD Negeri Gondang 7. So that the learning media pop up book with solar system material proven to be valid and effective in improving the learning outcomes of grade 6 students at SD Negeri Gondang 7.

Keyword: *Development, pop up media, solar system*

## PENDAHULUAN

Pada saat ini pendidikan di Indonesia telah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Perubahan dan penyempurnaan pada sektor pendidikan sangat terlihat jelas pada pengembangan atau pembaharuan kurikulum pendidikan. Kurikulum dibuat agar pendidikan bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Jika menginginkan pendidikan berjalan dengan baik dan efektif, maka guru perlu membuat sebuah rencana, rancangan atau sebuah gambaran agar peserta didik bisa menerima pembelajaran secara efektif serta bisa menghasilkan *output* yang berkualitas.

Salah satu cara untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat mendukung proses belajar mengajar untuk menyampaikan pesan pembelajaran, sehingga perlu adanya media berupa buku interaktif dikarenakan guru lebih bergantung dengan buku teks. *Pop-Up Book* adalah jenis buku atau kartu yang didalamnya terdapat lipatan atau potongan gambar yang muncul sehingga membentuk obyek tiga dimensi (3D) Putri (2019). Adanya media *Pop – Up Book* ini sesuai dengan potensi anak lebih bersemangat dalam menjalani proses pembelajaran dikarenakan adanya gambar yang disajikan. Selain terdapat gambar-gambar *pop up book* ini juga memuat informasi dengan tampilan yang menarik, sehingga media *pop up book* ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Gondang 01, SD Negeri Gondang 05 dan

SD Negeri Gondang 07, proses pembelajaran guru menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dengan menjadikan suasana jadi lebih santai atau informal, namun masih minim dalam penggunaan media pembelajaran sehingga peserta didik merasa cepat bosan dikarenakan efek pembelajaran saat pandemi yang kerap menghabiskan waktu memakai *gadget* dibandingkan buku serta penyampaian materi dengan metode ceramah, mencatat, merangkum ditambah belum lagi penugasan pekerjaan rumah yang menyebabkan waktu beristirahat peserta didik sulit fokus pada saat belajar.

Hal serupa juga dialami oleh sekolah-sekolah lainnya. Setelah pandemi peserta didik belum terbiasa mengikuti pembelajaran di kelas sehingga mereka kurang aktif dan bosan Sari (2022), Anugrahana (2020); Kristianingrum & Radia (2022) pembelajaran di sekolah setelah pandemi peserta didik belum terbiasa pembelajaran di kelas sehingga mereka kurang aktif dan bosan. Karakter peserta didik di sekolah dasar menyukai media pembelajaran seperti video, gambar, alat peraga, buku yang menarik Adzkiya & Suryaman (2021). Pengajar harus menggunakan media pembelajaran yang bisa mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan adanya sebuah penelitian dan pengembangan terhadap media pada pembelajaran di SD. Media tersebut akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi dan meningkatkan minat peserta didik untuk membaca materi.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Suda (2016) dengan judul "Pentingnya Media dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Peserta didik di Sekolah Dasar" Penggunaan media sangat diperlukan dalam proses pembelajaran di ruang kelas karena ternyata berimplikasi terhadap beberapa hal antara lain: pada diri guru itu sendiri, yakni dengan penggunaan media dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di ruang kelas. Terhadap diri peserta didik, dimana dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat merangsang peserta didik untuk belajar secara lebih aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Terhadap proses pembelajaran di ruang kelas, yakni dapat membantu guru dalam penyampaian materi pelajaran, dan dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Hasil observasi di SD Negeri Gondang 07 serta penelitian yang dilakukan oleh Suda (2016) dapat dilihat bahwa media pembelajaran masih minim digunakan dalam pembelajaran. Guru hanya mengandalkan buku teks, sedangkan buku teks yang digunakan oleh guru masih terdapat kekurangan, dikarenakan materi yang ada terkadang tidak memadai sehingga guru harus mencari penguatan materi lainnya dan minimnya media pembelajaran berupa *pop up book* materi sistem tata surya.

Berdasarkan hasil studi lapangan pembelajaran IPA kelas VI materi Sistem Tata Surya yang terdapat pada Kd 3.7 pada SD Negeri Gondang 07 belum dapat dipahami baik oleh

peserta didik sehingga berdampak pada hasil ujian tentang sistem tata surya nilai rata-ratanya 58 nilai tersebut tergolong rendah. Hal itu dikarenakan karena guru menggunakan metode ceramah dan penggunaan media gambar diam kurang meningkatkan perhatian peserta didik, yang justru menyebabkan peserta didik cepat bosan dan sulit memahami materi. Materi tata surya merupakan materi yang nyata namun abstrak, mempunyai wujud, tetapi guru tidak mungkin membawa wujud asli benda tersebut ke dalam kelas. Maka diperlukan media pembelajaran berupa *pop up book* materi sistem tata surya.

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti tertarik mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi sistem tata surya SD. Pengembangan media ini dilakukan bertujuan untuk membantu peserta didik memaksimalkan pemahaman materi tentang sistem tata surya. Dengan demikian, peneliti membuat penelitian dan pengembangan dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Materi Sistem Tata Surya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI SD".

## METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan *pop up book* sistem tata surya ini termasuk dalam model *Research and Development (R&D)*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengembangan model Sukmadinata yang telah dimodifikasi oleh Mawardi (2018). Tahap pengembangan terdiri oleh tiga tahap, ialah studi pendahuluan, pengembangan, serta pengujian. Pengujian media *pop up book* dilakukan dengan untuk mengetahui kelayakan dan efektifitas media ini. Pengujian ini terdiri dari dua tahap yaitu uji ahli dan uji coba lapangan. Teknik analisis data pada uji validasi materi dan media Teknik deskriptif presentase dan kategori.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis

#### Analisis peserta didik

Tahap ini adalah tahapan terawal yang harus dimulai sebelum merancang media pembelajaran. Analisis peserta didik bertujuan untuk mengetahui tentang karakteristik peserta didik dengan menyesuaikan rancangan media pembelajaran yang akan dikembangkan. Hasil observasi pada kelas 6 SD didapatkan proses pembelajaran masih minim dalam penggunaan media, media cenderung hanya menggunakan buku bacaan biasa sebagai media ajar, dan jarang menggunakan media lain, peserta didik juga sering cepat bosan karena pembelajaran yang monoton. Analisis kebutuhan yang dilakukan yaitu akan mengembangkan media pembelajaran agar peserta didik bisa belajar dengan

pengalaman yang lebih menyenangkan agar bisa lebih memahami pembelajaran. Hasil wawancara yang diperoleh dari Ibu Dwi Mastuti sebagai wali murid kelas 6 SD Gondang 07 mengenai karakteristik peserta didik sebagai berikut :

- 1) Usia rata-rata peserta didik yang menjadi subjek penelitian adalah 14-15 tahun.
- 2) Kemampuan akademik peserta didik bersifat heterogen, yaitu berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

## Analisis Materi

### Desain

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, tahap ini berisi rancangan produk *pop up book* sistem tata surya antara lain mencakup pemilihan gambar planet dan urutan planet dalam sistem tata surya.



Gambar 1. Desain *pop up book* 1 cover depan dan belakang



Gambar 2. Desain *pop up book* 2 halaman kedua



Gambar 2. Desain *pop up book* 3 halaman ketiga

## Development (Pengembangan)

Langkah selanjutnya setelah pembuatan produk ialah melakukan validasi ahli. Validasi sendiri bertujuan guna mengetahui valid atau tidak valid media pembelajaran oleh para ahli dibidangnya sebelum diuji coba. Pengembangan dalam penelitian ini validasi dilakukan oleh pakar ahli media dan pakar ahli materi IPA. Berikut hasil validasi media pembelajaran *pop up book*:

### Hasil Validasi Pakar Materi

Tabel 1. Hasil Uji Validasi Pakar Materi

Aspek	No	Indikator	Skor	Rerata
Kesesuaian Materi	1	Kesesuaian judul media dengan materi	4	4
	2	Kesesuaian kompetensi dasar	4	
	3	Kesesuaian tujuan pembelajaran	4	
Kelayakan Materi	4	Kelengkapan materi	4	4
	5	Keruntutan penyajian materi	4	
	6	Kejelasan soal yangdiberikan	4	
Sajian Materi	7	Kesesuain bahasa dengan sajian EYD Bahasa Indonesia	4	4
	8	Keefektifan kalimat dalam media yang disajikan	4	
		Jumlah	32	12
		Presentase	100%	100%

Hasil validasi materi memperoleh jumlah skor 32 dari jumlah keseluruhan, dengan rata-rata presentase 100%. Sehingga berkategori sangat baik dan layak digunakan dengan berlandaskan pedoman konversi data kuantitatif ke kualitatif.

### Hasil Validasi Pakar Media

Tabel 2. Hasil Validasi Pakar Media

Aspek	No	Indikator	Skor	Rerata
Tampilan	1	Ketepatan tema	4	3.75
	2	Kemenarikan desain cover buku	3	
	3	Kesesuaian pemilihan gambar dengan materi.	4	
	4	Ketepatan warna huruf agar mudah dibaca.	4	
	5	Ketepatan pemilihan huruf agar mudah dibaca.	4	
	6	Ketepatan ukuran huruf agar mudah dibaca.	3	

	7	Ilustrasi yang disajikan jelas	4	
	8	Ukuran gambar sesuai	4	
Isi Media	9	Kesesuaian media <i>pop up</i> dengan materi.	4	4
	10	Kesesuaian media dengan model pembelajaran	4	
	11	Pemanfaatan media untuk mempermudah dalam pembelajaran	4	
Bahasa	12	Kefektifan kalimat dalam media.	4	3.5
	13	Kebakuan bahasa.	3	
Kegunaan	14	Kemudahan penggunaan media <i>pop up book</i>	4	4
	15	Mengasah pemikiran	4	
	16	Kesesuaian media dengan tujuan	4	
Jumlah			61	15.25
Presentase			95%	95%

Hasil validasi media memperoleh jumlah skor 61 dengan rata-rata presentas 95% Sehingga berkategori sangat baik dan layak digunakan dengan berlandaskan pedoman konversi data kuantitatif ke kualitatif.

Impelementation (Implementasi)

Tabel 3. Respon Peserta Didik terhadap *Pop-Up Book*

No	Indikator	Rerata Skor
1	Fungsi media dalam membantu siswa memahami materi	10
2	Kemudahan penggunaan media	9
3	Tampilan dan ukuran media	9.6
4	Kemenarikan media	9.6
	Rata-rata	9.6

Melalui hasil respon uji terbatas memperoleh presentase sebesar 96%, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa *pop up book* dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik.

Evaluation (Evaluasi)

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
PRETES	30	30	80	49.67	2.397	13.126
Valid N (listwise)	30					

Tabel 4. Data *Pretest* Peserta Didik

KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
TUNTAS	>70	5	16%
TIDAK TUNTAS	<70	25	84%
JUMLAH		30	
NILAI TERENDAH		30	
NILAI TERTINGGI		80	

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan hasil frekuensi nilai *pretest* dari siswa kelas 6 SD Negeri Gondang 7 dengan siswa sebanyak 30 orang. Siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 70 berjumlah 5 orang dengan persentase 16%. Selanjutnya siswa yang mendapat nilai kurang dari 70 berjumlah 25 orang dengan persentase 84%.

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
POSTES	30	55	100	83.67	2.261	12.383
Valid N (listwise)	30					

Tabel 5. Data *Posttest* Peserta Didik

KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
TUNTAS	>75	28	94%
TIDAK TUNTAS	<70	2	6%
JUMLAH		30	
NILAI TERENDAH		55	
NILAI TERTINGGI		100	

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan hasil frekuensi nilai *posttest* dari siswa kelas 6 SD Negeri Gondang 7 dengan siswa sebanyak 30 orang. Siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 70 berjumlah 28 orang dengan persentase 94%. Selanjutnya siswa yang mendapat nilai kurang dari 70 berjumlah 2 orang dengan persentase 6%.

Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 6. Uji Normalitas Skor Penilaian Hasil Belajar (*Pretest* dan *Posttest*)

Hasil		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	PRETES	.169	30	.028	.933	30	.058
	POSTES	.140	30	.140	.931	30	.051

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 6 hasil uji normalitas skor *pretest* di kelas 6 SD Negeri Gondang 7 memiliki nilai signifikan  $0,058 > 0,05$  yang dapat disimpulkan, bahwa data nilai *pretest* bersifat normal. Serta hasil uji normalitas skor *posttest* di kelas 6 SD Negeri Gondang 7 nilai signifikan  $0,051 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *posttest* bersifat normal.

Uji Homogenitas Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 7. Uji Homogenitas Skor Penilaian Hasil Belajar (*Pretest* dan *Posttest*)

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.128	1	58	.722
	Based on Median	.120	1	58	.730
	Based on Median and with adjusted df	.120	1	57.687	.730
	Based on trimmed mean	.127	1	58	.723

Berdasarkan tabel 7 hasil uji homogenitas skor penilaian hasil belajar pada kelas 6 SD Negeri Gondang 7 memiliki nilai signifikan  $0,722 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa skor *pretest* dan *posttest* kelas 6 SD Negeri Gondang 7 bersifat homogen.

Uji Independent Sampel T-Test

Tabel 8. Uji T Skor Penilaian Hasil Belajar (*Pretest* dan *Posttest*)

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.128	.722	-10.320	58	.000	-34.000	3.295	-40.595	-27.405
	Equal variances not assumed			-10.320	57.804	.000	-34.000	3.295	-40.595	-27.405

Dasar pengambilan keputusan one sample test dengan test value atau KKM 75 :  
 Apabila nilai sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima  
 Apabila nilai sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dilihat dari tabel diatas nilai sig. 2 tailed  $0,004 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan hasil *posttest*

siswa kelas 6 SD Negeri Gondang 7.

### Uji N-Gain

Uji N-gain digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan proses sains dan hasil belajar kognitif antara sebelum menggunakan media pembelajaran *pop up book* materi tata surya dan setelah pembelajaran menggunakan *pop up book* materi tata surya. Berikut merupakan hasil uji N-Gain yang disajikan dalam tabel.

Tabel 9. Uji N-Gain  
**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
NGAIN_PERSEN	Mean	68.2439	5.51229	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56.9700	
		Upper Bound	79.5178	
	5% Trimmed Mean	71.5056		
	Median	70.7143		
	Variance	911.562		
	Std. Deviation	30.19208		
	Minimum	-50.00		
	Maximum	100.00		
	Range	150.00		
	Interquartile Range	39.62		
	Skewness	-2.048	.427	
	Kurtosis	7.188	.833	

Berdasarkan tabel 9 hasil uji N-Gain skor penilaian hasil belajar pada kelas 6 SD Negeri Gondang 7 Pengambilan keputusan Jika < 40% Tidak Efektif, jika 40-55% kurang efektif, 56-75% Efektif, >76% sangat efektif. Berdasarkan hasil uji N gain hasil 68,24% berada pada kategori efektif. Maka disimpulkan memiliki nilai signifikan  $0,722 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan media pembelajaran *Pop Up Book* dengan materi tata surya efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 6 SD Negeri Gondang 7.

### Pembahasan

Penelitian dan pengembangan yang telah selesai dilaksanakan oleh penulis menghasilkan media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi Tata Surya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book*, untuk mengetahui tingkat validitas produk pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* menurut para ahli dan untuk mengetahui tingkat efektifitas dari produk media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi Tata Surya.

Proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi

Tata Surya diawali dengan peneliti memberikan soal *pretest* dengan materi tata surya, dan dilanjutkan dengan penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi Tata Surya dalam proses belajar. Pada proses belajar berlangsung, peneliti juga memberikan angket yang berisi tentang respon dari peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran untuk membantu proses belajar. Dari hasil pengisian peserta didik tentang angket penggunaan media pembelajaran mendapatkan rata-rata skor 9.6 yang dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi Tata Surya terbukti dapat membantu peserta didik dalam belajar. Setelah proses belajar selesai, peneliti juga memberikan soal *posttest* untuk menguji pemahaman peserta didik. Media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi Tata Surya

Media yang telah layak digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas ini sesuai dengan fungsi dari media pembelajaran yakni, sebagai sarana komunikasi untuk mengantarkan pesan guna membantu pemahaman peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran Anwas (2011). Media pembelajaran adalah suatu alat atau sarana yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan bahan pelajaran oleh guru kepada anak didik Karo-Karo & Rohani (2018).

Pembahasan tingkat efektifitas media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi Tata Surya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dari hasil uji N-Gain yang berada pada kategori efektif. Oleh karena itu, media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi Tata Surya untuk meningkatkan hasil belajar siswa terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar didik secara signifikan. Hal ini sejalan dengan Karo-Karo & Rohani (2018) yang mengatakan bahwa fungsi media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

## SIMPULAN

Media pembelajaran yang telah berhasil dikembangkan oleh penulis adalah media pembelajaran *Pop Up Book* materi Tata Surya. Buku ini memuat materi sistem tata surya yang berisi matahari sebagai pusat tata surya dan planet-planet beserta benda langit yang ada di dalamnya. Proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi Tata Surya diawali dengan peneliti memberikan soal *pretest* dengan materi tata surya, dan dilanjutkan dengan penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi Tata Surya dalam proses belajar. Pada proses belajar berlangsung, peneliti juga memberikan angket yang berisi tentang respon dari peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran untuk membantu proses belajar. Dari hasil pengisian peserta didik tentang angket penggunaan media pembelajaran mendapatkan rata-rata skor 9.6 yang dapat

disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi Tata Surya terbukti dapat membantu peserta didik dalam belajar. Setelah proses belajar selesai, peneliti juga memberikan soal *posttest* untuk menguji pemahaman peserta didik. Media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi Tata Surya

Media *Pop Up Book* yang telah dikembangkan sudah layak untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran IPA peserta didik kelas VI Sekolah Dasar. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji validasi oleh ahli media dan materi dengan kategori sangat baik. Media *Pop Up Book* yang telah dikembangkan sudah efektif untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran IPA peserta didik kelas VI Sekolah Dasar. Hal ini dapat ditunjukkan dari uji N-Gain yang diberikan kepada 30 orang peserta didik setelah menggunakan media *pop up book* dan berada pada kategori efektif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Anwas, O. M. (2011). Lingkungan sebagai Media Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Kompetensi Penyuluh Pertanian. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(3), 283–290. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i3.24>
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *AXIOM Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 91–96.
- Kristianingrum, W., & Radia, E. H. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Panca Indra (Popandra) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Panca Indra Kelas 1 Di Sd Negeri 2 Selodoko. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 121–132. <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i2.13983>
- Lindasari, E., Masnun, M., & Laily, I. F. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Tematik Tema Ekosistem pada Siswa Usia Kelas V di Desa Kalimeang Kabupaten Cirebon Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. *UNIEDU: Universal Journal of Educational Research*, 02(01), 34–49.
- Maimunah, M. (2016). Metode Penggunaan Media Pembelajaran. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1). <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.107>
- Maward, M. (2018). Merancang model dan media pembelajaran. *Scholaria: Jurnal*

*Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 26–40.

- Putri, Q. K., Pratjojo, P., & Wijayanti, A. (2019). Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 169. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17905>
- Sari, I. K., Isdaryanti, B., & Ellianawati, E. (2022). The Development of Local Wisdom-Based Blended Learning Programs to Improve Students' Learning Outcomes and Communication Skills. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 12(1), 336–347. <https://doi.org/10.23960/jpp.v12.i1.202226>
- Suda, I. K. (2016). *Pentingnya Media dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di Sekolah Dasar*. Universitas Hindu Indonesia.